

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam bab ini, peneliti akan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Jawaban tersebut merupakan uraian dari hasil analisis dari bab sebelumnya. Berikut adalah uraian simpulan dari penelitian mengenai “Reaktualisasi Novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia ke dalam Film *Assalamualaikum Beijing*”.

5.1.1 Hasil Analisis Struktur Cerita Novel *Assalamualaikum Beijing* dan Film *Assalamualaikum Beijing*

Pertama, struktur faktual dalam novel *Assalamualaikum Beijing* terdiri dari tiga puluh tujuh fakta kronologis cerita, satu skema aktan utama, satu model fungsional utama, sepuluh orang tokoh, lima buah latar waktu, sembilan buah latar tempat, dua buah latar sosial, dan pelbagai sarana sastra. Novel *Assalamualaikum Beijing* terdiri dari lima buah fakta kronologis. Lima fakta kronologis tersebut membentuk suatu skema aktan yang merupakan aktan utama. Aktan utama tersebut merupakan aktan yang mencakup seluruh isi dari catatan blog. Fungsi pengirim diisi oleh rasa cinta, subjek diisi oleh Dewa dan Ra. Objek diisi oleh penghianatan, pengorbanan dan pernikahan, penolong diisi oleh Zhongwen dan Beijing, penentang diisi oleh Dewa dan perbedaan keyakinan, dan penerima diisi oleh Dewa dan Ra.

Tokoh yang muncul dalam novel *Assalamualaikum Beijing* terdiri dari tokoh Asma, Dewa, Zhongwen, Anita, Sekar, Ridwan, Mama dan Papa, Sunny, Profesor dan Bayu. Tokoh Asma adalah tokoh utama yang mengalami kisah cinta yang dramatis. Dewa adalah kekasih Asma yang harus berpisah disaat pernikahannya sudah dekat karena kesalahannya. Zhongwen adalah sosok laki-laki yang luar biasa karena dia masuk Islam dan berani mempersunting Asma yang sedang sakit APS. Anita adalah rekan kerja Dewa yang menjadi penghancur

hubungan Dewa dan asma. Sekar adalah sahabat Asma yang setia dan penggemar drama korea. Ridwan adalah suami Sekar. Sunny adalah *guide* Asma selama di Beijing. Tokoh Mama, Papa, Bayu dan Profesor adalah tokoh pelengkap cerita.

Latar waktu yang muncul merupakan latar waktu yang menggunakan bentuk waktu geografis (spagi, siang, sore, malam) dan latar waktu faktual (akhir pekan). Latar tempat yang muncul adalah latar Halte; latar Halte muncul diawal cerita ketika Dewa mengajak Ra mengenang kenangan mereka saat pertama kali mereka jadian, Bandara; latar Bandara muncul ketika Asma tiba di Beijing, Bis; latar Bis muncul ketika Asma sedang dalam perjalanan di Beijing kemudian bertemu dengan Zhongwen, Penginapan; latar penginapan muncul ketika Asma di Beijing, latar Penginapan sebagai tempat kediaman Asma selama di Beijing, Rumah Anita; latar Rumah Anita muncul pada saat Dewa mengantarkan pulang Anita ke rumahnya, Beijing; latar Beijing muncul ketika Asma memutuskan untuk kerja di Beijing, *The Great Wall*; latar *The Great Wall* muncul ketika Asma melakukan perjalanan untuk kepentingan pekerjaannya di Beijing bersama Sunny, Rumah Sakit; latar Rumah Sakit muncul ketika Asma sakit dan di bawa ke rumah sakit untuk dirawat, Rumah Asma; latar rumah Asma muncul ketika menceritakan kegiatan Asma di rumah. Latar sosial yang muncul adalah latar Agama Islam dan Agama Non Islam. Latar sosial Agama Islam muncul di perankan dan dideskripsikan oleh tokoh Asma sedangkan latar agama Non Islam di deskripsikan oleh Zhongwen.

Tema yang muncul adalah tema perjuangan, percintaan dan religiusitas.

Sarana cerita yang muncul dalam novel *Assalamualaikum Beijing* meliputi judul, sudut pandang, gaya dan nada, simbolisme, ironi. Dari segi judul, tiga puluh tujuh judul bab tersebut saling berkaitan. Sudut pandang yang muncul dalam novel *Assalamualaikum Beijing* adalah sudut pandang orang pertama,

Gaya dan nada yang muncul dalam novel *Assalamualaikum Beijing* adalah gaya tulisan deskriptif naratif. Selain itu penulis juga umumnya menggunakan bahasa puitis, hal tersebut terlihat dari munculnya berbagai jenis majas dalam *quotes* setiap babnya. Majas yang terdapat dalam novel *Assalamualaikum Beijing* adalah majas Retorik, Ironi dan Sinisme.

Ulpah Nurhasanah, 2016

BENTUK REAKTUALISASI NOVEL ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA KE DALAM FILM ASSALAMUALAIKUM BEIJING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua, struktur faktual dalam film *Assalamualaikum Beijing* terdiri dari delapan puluh dua buah segmen adegan, sembilan aktan, sembilan model fungsional, dua belas tokoh, empat latar waktu, tiga puluh dua latar tempat, empat latar sosial, tiga tema bawahan, satu tema sentral, dan pelbagai sarana sastra.

Delapan puluh dua segmen adegan membentuk 10 buah aktan pokok. Aktan-aktan pokok tersebut membuat sebuah aktan utama cerita yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing*. Fungsi pengirim diisi oleh kekecewaan, subjek diisi oleh Ra, objek diisi oleh hubungan Ra dan Dewa putus, penolong diisi oleh Beijing, penentang diisi oleh Anita, penerima diisi oleh Ra dan Dewa.

Tokoh yang muncul dalam novel *Assalamualaikum Beijing* terdiri dari tokoh Asma, Dewa, Zhongwen, Anita, Sekar, Ridwan, Mama, Sunny, Dokter Paman dan Bibi Zhongwen. Tokoh Asma adalah tokoh utama yang mengalami kisah cinta yang dramatis. Dewa adalah kekasih Asma yang harus berpisah disaat pernikahannya sudah dekat karena kesalahannya. Zhongwen adalah sosok laki-laki yang luar biasa karena dia masuk Islam dan berani mempersunting Asma yang sedang sakit APS. Anita adalah rekan kerja Dewa yang menjadi penghancur hubungan Dewa dan asma. Sekar adalah sahabat Asma yang setia dan penggemar drama korea. Ridwan adalah suami Sekar. Sunny adalah *guide* Asma selama di Beijing. Tokoh Mama, Dokter, Paman dan Bibi Zhongwen adalah tokoh pelengkap cerita.

Latar waktu yang muncul merupakan latar waktu yang menggunakan bentuk waktu geografis (spagi, siang, sore, malam) dan latar waktu faktual (akhir pekan). Latar tempat yang muncul adalah latar Halte; latar Halte muncul diawal cerita ketika Dewa mengajak Ra mengenang kenangan mereka saat pertama kali mereka jadian, Bandara; latar Bandara muncul ketika Asma tiba di Beijing, Bis; latar Bis muncul ketika Asma sedang dalam perjalanan di Beijing kemudian bertemu dengan Zhongwen, Penginapan; latar penginapan muncul ketika Asma di Beijing, latar Penginapan sebagai tempat kediaman Asma selama di Beijing, Rumah Anita; latar Rumah Anita muncul pada saat Dewa mengantarkan pulang Anita ke rumahnya, Beijing; latar Beijing muncul ketika Asma memutuskan untuk kerja di

Beijing, *The Great Wall*; latar *The Great Wall* muncul ketika Asma melakukan perjalanan untuk kepentingan pekerjaannya di Beijing bersama Sunny, Rumah Sakit; latar Rumah Sakit muncul ketika Asma sakit dan di bawa ke rumah sakit untuk dirawat, Rumah Asma; latar rumah Asma muncul ketika menceritakan kegiatan Asma di rumah. Latar sosial yang muncul adalah latar Agama Islam dan Agama Non Islam. Latar sosial Agama Islam muncul di perankan dan dideskripsikan oleh tokoh Asma sedangkan latar agama Non Islam di deskripsikan oleh Zhongwen.

Tema yang muncul adalah tema perjuangan, percintaan dan religiusitas.

Sarana cerita yang muncul dalam novel *Assalamualaikum Beijing* meliputi judul, sudut pandang, gaya dan nada, simbolisme, ironi.

5.1.2 Hasil Analisis Reaktualisasi Novel *Assalamualaikum Beijing* Ke Dalam Film *Assalamualaikum Beijing*

Dari analisis proses reaktualisasi Novel *Assalamualaikum Beijing* Ke Dalam Film *Assalamualaikum Beijing* menghasilkan berbagai fakta yang menjelaskan adanya suatu kesengajaan dalam proses reaktualisasi. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis reaktualiasasi alur, reaktualiasasi tokoh, dan reaktualisasi latar.

Dari hasil analisis reaktualisasi alur, terlihat banyaknya unsur perubahan bervariasi alur yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing*. Perubahan bervariasi alur dalam film *Assalamualaikum Beijing* ini didasari dari berbagai fakta cerita yang muncul di dalam novel *Assalamualaikum Beijing*. Hal itu dapat terlihat dari pengambilan fakta cerita tentang batalnya pernikahan Asma dengan Dewa. Terlihat dalam film, fakta tersebut dijadikan alur yang mendasari kemunculan alur-alur berikutnya.

Dari hasil analisis reaktualisasi tokoh, terlihat banyaknya unsur penambahan tokoh yang terdapat dalam film. Penambahan tokoh dalam film ini didasari dari berbagai fakta tokoh yang muncul di dalam novel *Assalamualaikum Beijing*. Hal itu dapat terlihat dari pengambilan fakta tokoh tentang batalnya pernikahan Asma dengan Dewa. Terlihat dari fakta tersebut, dalam film, fakta tersebut dijadikan tokoh yang mendasari kemunculan tokoh berikutnya.

Dari hasil analisis reaktualisasi latar, terlihat banyaknya unsur penambahan latar yang terdapat dalam film. Penambahan latar dalam film ini didasari dari berbagai fakta yang muncul di dalam novel. Hal itu dapat terlihat dari pengambilan fakta cerita ketika memperlihatkan latar Masjid Niu sebagai latar tempat dimana pertama kali asma mengetahui bahwa Zhongwen bukan seorang muslim. Terlihat dari fakta tersebut, dalam film, fakta tersebut dijadikan latar yang mendasari kemunculan latar-latar berikutnya.

Dari ketiga hasil analisis reaktualisasi fakta cerita tersebut, ketiganya menunjukkan suatu bentuk kesimpulan yang sama. Hasil analisis bentuk penambahan membentuk kesimpulan bahwa penambahan alur, tokoh dan latar dilakukan untuk membuat cerita lebih kompleks. Hasil analisis bentuk pengurangan membentuk kesimpulan bahwa pengurangan alur, tokoh, dan latar dilakukan karena hal tersebut dirasa sudah tergantikan di dalam film. Hasil analisis bentuk pemodifikasian membentuk kesimpulan bahwa pemodifikasian alur, tokoh, dan latar dilakukan untuk menciptakan efek mimesis tanpa menghilangkan unsur-unsur penting dalam cerita asal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa reaktualisasi dari novel *Assalamualaikum Beijing* ke dalam film *Assalamualaikum Beijing* merupakan bentuk pembaruan dari suatu genre karya ke genre karya yang lainnya dengan mengutamakan unsur kesengajaan.

5.2 Saran

Berikut adalah saran/ rekomendasi dari hasil tinjauan penelitian yang sudah dilakukan:

- 1) Peneliti berharap penelitian tentang reaktualisasi novel ke dalam film ini dapat bermanfaat khususnya terhadap bidang ilmu sastra untuk kajian ekranisasi serta dalam bidang perfilman sebagai salah satu sumbangsih referensi bagi penelitian lainnya.
- 2) Masih banyak berbagai hal menarik yang belum terungkap dalam novel maupun film *Assalamualaikum Beijing*. Salah satu permasalahan yang dapat dilihat dari aspek lain misalnya dari aspek di luar karya tersebut

Ulpah Nurhasanah, 2016

BENTUK REAKTUALISASI NOVEL ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA KE DALAM FILM ASSALAMUALAIKUM BEIJING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(poststruktural). Peneliti berharap penelitian ini merupakan penelitian awal yang dapat mengungkap berbagai permasalahan yang muncul dalam novel dan film *Assalamualaikum Beijing*.